

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP SIKAP IBU DALAM
PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI WILAYAH KERJA
UPT PUSKESMAS DAU DESA MULYOAGUNG
RW 05 KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

**MATEUS MALO DAIRO
2016610060**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2020**

RINGKASAN

DBD merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *aedes aegypti*. Pengetahuan ibu tentang DBD dapat ditingkatkan melalui kegiatan penyuluhan dan seminar tentang pencegahan DBD dan sikap ibu dapat ditingkatkan melalui tindakan nyata dalam melakukan pencegahan DBD. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan responden tentang DBD. Desain penelitian ini menggunakan cross sectional. Populasinya ibu rumah tangga yang ada di desa mulyoagung RW 05. Instrument penelitian ini berupa kusioner

Kata Kunci : DBD, Usia, Pendidikan, Social Budaya, Dan Lingkungan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit Demam Berdarah *Dengue* adalah salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh virus *dengue* yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *aedes aegypti* dan dapat menimbulkan wabah, maka itu diperlukan suatu pencegahan (Archam, 2018). Cara yang dapat dilakukan untuk mencegah demam berdarah dengue yaitu menjaga kebersihan lingkungan supaya tidak menjadi media perindukan nyamuk *aedes aegypti*, yaitu berupa pemberantasan sarang nyamuk (PSN), foging abasitasi dan pelaksanaan 3M (menguras, mengubur dan menutup) (Fathi, dkk, 2005). Perilaku individu dalam melakukan pencegahan DBD tergantung dari pengetahuan, dan sikap yang dapat membawa tindakan nyata bagi individu untuk mencegah DBD (Batipur dan Widraswara, 2019).

Secara global, dilaporkan bahwa kejadian DBD 390 juta setiap tahunnya *World Health organization* (WHO, 2019). Pada tahun 2017 di temukan jumlah kasus (DBD) terdapat 68.407 kasus, dengan jumlah kematian 493 jiwa, jumlah tersebut tertinggi berada pada Provinsi Sulawesi Selatan dengan prevalensi 105,95% dan terendah di Provinsi Maluku dengan prevalensi 3,06%, sedangkan Provinsi Jawa Timur sendiri berada di posisi 5 nasional, yaitu sebesar 43,65% (Kemenkes RI, 2018). Sedangkan di Kota Malang sendiri Jumlah kasus demam berdarah dengue selama tahun 2017 sebanyak 105 kasus dengan jumlah kematian 3 kasus (Profil Kesehatan Kota Malang 2017).

Sebagian besar ibu masih mempunyai pengetahuan yang kurang tentang pencegahan DBD. Penelitian Lisa dkk (2015) menunjukkan ibu rumah tangga yang masih mempunyai pengetahuan kurang dalam pencegahan wabah DBD sebanyak 39 orang atau sebesar 59,0%. Sejalan dengan penelitian Sungkar dkk (2010) yang menyatakan bahwa sebesar 64,25 warga memiliki pengetahuan kurang tentang DBD. Didukung oleh penelitian Aryani (2010) yang membuktikan bahwa sebesar 60% orang yang memiliki tingkat pengetahuan kurang terkait DBD dan vektor serta 40% responden juga masih memiliki pengetahuan kurang dalam pencegahan dan pengendalian DBD.

Sedangkan sikap ibu dalam pencegahan DBD masih tergolong rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Lisa dkk (2015) mengungkapkan bahwa sebanyak 83 ibu rumah tangga atau sebesar 54,2% berpartisipasi kurang baik dalam pencegahan wabah DBD. (Ernyasih. 2018) menunjukkan terdapat 14 atau sebesar (91%) orang yang bersikap negatif terhadap DBD. Penelitian Renhard (2016) mengungkapkan bahwa responden yang mempunyai sikap kurang baik dalam tindakan pencegahan DBD sebesar 18,6%.

Hasil Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di UPT Puskesmas Dau Kabupaten Malang pada bulan oktober 2019 diperoleh data bahwa selama tahun 2019 yaitu terhitung dari awal Januari 2019 hingga masuk awal Juli 2019 terdapat 44 kasus DBD, di antaranya 39 orang dewasa dan 5 anak yang dilaporkan terkena DBD. Sedangkan hasil wawancara dengan 10 ibu rumah tangga di wilayah kerja UPT Puskesmas Dau desa mulyoagung RW 05 Kecamatan Dau Kabupaten Malang diketahui sebanyak 7 orang yang mengatakan tidak

mengetahui penyebab DBD, dan hanya terdapat sebagian kecil yaitu sebanyak 3 orang yang mengetahui tentang DBD. Sebanyak 6 orang tidak mendukung perilaku pencegahan DBD dengan menjaga kebersihan lingkungan. Berdasarkan fenomena yang terjadi dan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu dalam pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di wilayah kerja UPT Puskesmas Dau Desa Mulyoagung RW 05 Kecamatan Dau Kabupaten Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Adakah hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu dalam pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di wilayah kerja UPT Puskesmas Dau desa mulyoagung RW 05 Kecamatan Dau Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu dalam pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di wilayah kerja UPT Puskesmas Dau desa mulyoagung RW 05 Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu dalam pencegahan (DBD).
2. Mengidentifikasi sikap ibu dalam pencegahan (DBD) Demam Berdarah Dengue.

3. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu dalam pencegahan demam berdarah dengue (DBD) di wilayah kerja UPT Puskesmas Dau Desa Mulyoagung RW 05 Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu.

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Pelayanan Kesehatan

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau referensi bagi perkembangan ilmu keperawatan dan menambah kajian ilmu kesehatan dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang cara mencegah dan mendeteksi (DBD).

2. Pendidikan

Secara teoritis, pendidikan PSSK UNITRI dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menambah dan mengembangkan sumber informasi dalam pendidikan keperawatan dalam memberikan pengetahuan mahasiswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Orang Tua (Ibu)

Memberikan informasi kepada orang tua khususnya pada ibu tentang pencegahan DBD sehingga ibu dapat mengetahui cara pencegahan DBD.

2. Peneliti

Sarana pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian yang didapatkan selama di bangku kuliah serta pengetahuan tentang penyakit demam berdarah *dengue* (DBD) dapat bertambah.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan menambah khasanah dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan untuk peneliti selanjutnya khususnya dalam pencegahan DBD.

DAFTAR PUSTAKA

- Archam, Raditya. 2018. Pengaruh Edukasi 3M Plus terhadap Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) pada Siswa SMP di Asrama Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Naskah Publikasi, Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah, Yogyakarta. <http://digilib.unisayogya.ac.id/3951/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>. Akses Tanggal 22 September 2019, Pk.05:09.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Pengembangan Instrumen*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryani P, Diana Andriyani P, dan Wiwik T. (2010). Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku dalam Rangka Pengendalian Vektor DBD pada Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Tembalang, Semarang. *Media Litbangkes*, Vol. 26 No. 2
- Azwar. (2008). *Sikap manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Batipur, L. N dan R. Widraswara. (2019) Pendidkan kesehatan melalui vidio untuk meningkatkan pengetahuan dan praktik PSN DBD. [URL:https://journal.unnes.ac.id/Diakses](https://journal.unnes.ac.id/Diakses) tanggal 12 September 2020
- Budiman dan Riyanto A (2014). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Depkes RI. (2005). *Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta: Dirjen PP& PL.
- Depkes RI. 2010. *Capaian Pembangunan Kesehatan Tahun 2011*. Jakarta.
- Dinas Kesehatan Kota Malang. (2017). *Profil Kesehatan Kota Malang*.
- Ernyasih. 2018. *Hubungan Karakteristik Responden, Pengetahuan dan Sikap Kepala Keluarga terhadap Praktik Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD)*. Artikel Penelitian, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Vol.8, No.1.
- Farasari, Rizki dan Azinar, Muhammad. 2018. *Model Buku Saku dan Rapor Pemantauan Jentik dalam Meningkatkan Perilaku Pemberantasan Sarang*

Nyamuk. Journal of Helth Education, Vol.3, No.2.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jhealthedu/article/view/23314>. Akses
 Tanggal 22 September 2019, Pk.05:19.

Gifari, M. A., Rusmartini, T., & Astuti, R. D. I. (2017, September). Hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku gerakan 3M Plus dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti*. In *Bandung Meeting on Global Medicine & Health (BaMGMH)*(Vol. 1, No. 1, pp. 84-90).

Hidayat, Aziz Alimun. (2012). *Metode Penelitian kebidanan dan Teknik Analisis Data* (Ed 1). Jakarta: Salemba Medika.

Karemlita. D, Nofriyandi R (2012). hubungan pengetahuan sikap dan tindakan ibu rumah tangga tentang praktik pencegahan demam berdarah dengue dengan rumah bebas jentik di RW 05 kelurahan tanah patah kota bengkulu tahun 2012. Vol 5 (2)

Kemendes RI. (2011). *Modul Penanggulangan Demam Berdarah Dengue*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.

Kemendes RI. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kemendes RI. (2013). Situasi DBD (Infodatin) Pusat Data Dan Kementerian Kesehatan Indonesia.

Kemendes RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Liza, Ayong., Imran., Mudatsir. 2015. *Hubungan Tingkat Pengetahuan, Pendidikan dan Sikap dengan Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Pencegahan Wabah DBD di Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh*. Jurnal Kedokteran Syiah Kuala, VOL.15, No.3.

http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:6DL_VNyS5J0J:www.jurnal.unsyiah.ac.id/JKS/article/view/3662+&cd=13&hl=id&ct=clnk&gl=us&client=firefox-b-d. Akses Tanggal 29 Oktober 2019, Pk.04:40.

Lontoh, R. Y. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kelurahan Malayang 2 Lingkungan III. *PHARMACON*, 5(1).

Mumpuni. Yekti. 2015. *Cekal (cegah dan Tangkal) Sampai Tuntas Demam Berdarah*. Yogyakarta: Andi Publisher.

Niven, N 2012 . Psikologi kesehatan edisi ke-2 . Jakarta EGC

- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis (Edisi 3)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2014. *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan profesional (Edisi 5)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pujiyanti, A., & Trapsilowati, W. (2010). Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku ibu Rumah Tangga Dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue Di Kelurahan Kutowinangun, Salatiga. *Vektora: Jurnal Vektor dan Reservoir Penyakit*, 2(2), 102-115.
- Pujiyanti, A., Trapsilowati, W., Suwasono, H., & Darwin, A. (2015). Model Pengendalian Vektor DBD Melalui Program Ekstrakurikuler Sekolah Dasar.
- Putri, RM., Rosdiana Y., Nisa A.C. 2019. Application of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) From The Household Knowledge and Attitude Study. *Journal Of Nursing Practice* . Vol 3 No 1 (2019). <https://thejnp.org/index.php/jnp/article/view/64>
- Reinhard, Rattu. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Malalayang 2 Lingkungan III. *Jurnal Ilmiah*, Volume 5, Nomor 1, 1 Februari 2016. Manado. 2016.P:2302-2493 [dikutip 12 November 2016 jam 21.02]. Diunduh dari http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/pha_rmacon/article/download/11382/10971
- Satari, Hindra I., dan Mila Meiliasari. (2008). *Demam Berdarah, Perawatan di Rumah & Rumah Sakit + Menu*. Jakarta: Puspa Swara.
- Sungkar, Saleha., Winitia, Rawina., Kurniawan, Agnes. 2010. Pengaruh Penyuluhan terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat dan Kepadatan *Aedes Aegypti* di Kecamatan Bayah Provinsi Banten. *Makara Kesehatan*, Vol.14, No.2. <http://journal.ui.ac.id/index.php/health/article/download/688/655>. Akses Tanggal 29 Oktober 2019, Pk.04:00.
- WHO. 2019. *Dengue and Severe Dengue*. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>. Akses Tanggal 22 September 2019, Pk.05:01.

Widoyono. 2008. Penyakit tropis: epidemiologi, penularan, pencegahan dan pemberantasannya. Edisi ke-2. Jakarta : Erlangga

Wirakusuma 2016. Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Praktik Tentang Pencegahan Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem.

Wowiling, M. A., Rompas, S., & Karundeng, M. (2014). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Dengan Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kelurahan Mogolaing. *JURNAL KEPERAWATAN*, 2(2).